

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh PDRB, Inflasi, dan Reformasi Pengawasan Perpajakan di Propinsi Lampung Periode 1989-2009 maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) PDRB, Inflasi, dan reformasi pengawasan perpajakan memiliki pengaruh nyata sebesar 82,10 persen terhadap penerimaan Pajak di Propinsi Lampung. Sementara sisanya 17,90 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.
- 2) Pertumbuhan Ekonomi yang tercermin dari PDRB memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan Pajak di Propinsi Lampung. PDRB menjadi faktor yang cukup penting dalam mendorong peningkatan standar hidup (*Standar of Living*). Aktivitas perdagangan barang dan jasa yang terjadi dalam perekonomian dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang baik (produksi yang meningkat dan daya beli yang terjangkau) tidak hanya berdampak baik terhadap produsen dan konsumen tetapi juga penerimaan negara khususnya peningkatan penerimaan di sektor

perpajakan, seperti pajak-pajak yang terkait langsung terhadap barang dan jasa sebagai objeknya dalam hal ini penerimaan PPN, PPh dan Pajak lain.

- 3) Inflasi memiliki pengaruh secara negatif terhadap penerimaan Pajak, karena inflasi mengubah pola alokasi faktor-faktor produksi melalui sejumlah penurunan atas permintaan berbagai macam barang yang terpengaruh inflasi yang kemudian dapat mendorong terjadinya perubahan dalam produksi beberapa barang tertentu. Akibat inflasi, permintaan atas sejumlah barang tertentu mengalami penurunan yang lebih besar dari barang lain, yang kemudian akan berdampak pada menurunnya produksi. Berkurangnya produksi dan daya beli yang rendah akibat inflasi berpengaruh terhadap menurunnya penerimaan pajak atas barang dan jasa karena produktivitas yang menurun.
- 4) Reformasi Pengawasan perpajakan berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Daerah. Sejak digulirkan pada tahun 2002, reformasi pengawasan perpajakan telah sukses meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan.

B. Saran

- 1) Karena Reformasi Pengawasan Perpajakan memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap penerimaan Pajak di Propinsi Lampung maka hendaknya pemerintah terus memaksimalkan pengawasan di sektor perpajakan.
- 2) Untuk meningkatkan penerimaan Pajak hendaknya peningkatan PDRB terus terjadi dalam perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi senantiasa tercapai. PDRB yang meningkat yang tercermin dari peningkatan produksi barang dan jasa

akan meningkatkan penerimaan Pajak karena dasar pengenaannya atas barang dan jasa.